

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pengertian metode penelitian menurut Syaodih (2007:52) adalah “rangkaiannya cara atau kegiatan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan memperoleh informasi tentang hubungan persepsi dengan minat dalam Mulok Otomotif di SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi. Melalui metode deskriptif ini peneliti mencoba menjawab pertanyaan dari permasalahan dengan menganalisis data-data yang telah dikumpulkan.

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2007: 64), “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.”

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi korelasional dengan maksud untuk melihat apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara dua variabel yaitu persepsi dengan minat dalam Mulok Otomotif di SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi, sesuai dengan pendapat Mohammad Ali (1993:128), bahwa:

Studi korelasi pada hakekatnya merupakan penelaahan hubungan antara dua variabel pada satu situasi atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara fenomena atau hubungan antara dua variabel dengan variabel lain.

## B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2001: 20) adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel. Pertama, variabel bebas atau variabel X (persepsi), dan variabel kedua, variabel terikat atau variabel Y (minat).

Gambaran hubungan antara variabel dalam penelitian ini terlihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**DESAIN PENELITIAN**

	<b>Variabel Bebas</b>	
<b>Variabel Terikat</b>		<b>Persepsi (X)</b>
	<b>Minat (Y)</b>	<b>XY</b>

## C. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah objek peneliti atau sumber data pada suatu penelitian. Seperti pendapat Zainal Arifin (2011:215) “Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal0hal yang terjadi”.

Menurut Sudjana (1992: 6) “Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif,

mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Berdasarkan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi yaitu 284 siswa.

#### **b. Sampel**

Sampel merupakan contoh atau wakil dari populasi yang cukup besar dan dianggap representatif terhadap populasi, jadi sampel merupakan gambaran dari populasi atau objek penelitian yang bisa mewakili keseluruhan populasi. Menurut Zainal Arifin (2011:215) “sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*)”, sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:112), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Untuk menentukan besarnya sampel yang diteliti, Suharsimi Arikunto (2002:112) mengemukakan, “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata, karena Mulok Otomotif diajarkan di seluruh kelas VIII SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi. Adapun yang menjadi sampel yaitu, 10% -20% dari jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan menggunakan angket sebanyak 42 responden dari 284 jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi.

**Tabel 3.2**  
**POPULASI DAN SAMPEL**

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	VIII A	48	7
2.	VIII B	47	7
3.	VIII C	48	7
4.	VIII D	47	7
5.	VIII E	48	7
6.	VIII F	46	7
<b>Jumlah</b>		284	42

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dengan di dukung oleh seperangkat instrumen pengumpul data yang relevan, dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (1999:7) yang mengemukakan “teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya”. Dari pernyataan diatas jelas bahwa dalam mengumpulkan data diperlukan sebuah instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan informasi di dalam suatu penelitian.

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2007:97) “instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.” Pernyataan tersebut menegaskan bahwa instrumen dalam penelitian sangat penting dalam menentukan

hasil penelitian, oleh karena itu peneliti harus betul-betul cermat dalam menetapkan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi :

### **1. Observasi**

Observasi memiliki tujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan di sekelilingnya, sehingga peneliti memperoleh makna dari informasi yang dikumpulkan.

Fungsi observasi dalam penelitian menurut yang di kemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (2004:109) bahwa “observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”. Cara observasi ini terbagi ke dalam dua teknik seperti yang dikemukakan oleh Syaodih (2007:220) bahwa:

Observasi dapat dilakukan secara parsitipasif ataupun nonpartisipasif. Observasi partisipasif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan observasi nonparsitipasif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dan hanya berperan sebagai mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Dalam penelitian ini peneliti tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan pembelajaran, hanya mengamati sesuai kebutuhan saja. Observasi ini dilakukan sebagai studi pendahuluan dalam mengumpulkan informasi awal untuk kebutuhan penelitian.

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat mendukung serta melengkapi data penelitian, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Menurut Endang Danial dan Nanan Warsiah (Diver Dantika, 2009:82) "Studi dokumentasi adalah mengumpulkan data sebagai bahan informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto-foto dan lain-lain.". Dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dalam penelitian ini studi dokumentasi berfungsi sebagai gambaran kegiatan pembelajaran Mulok Otomotif di SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi.

## 3. Angket/Kuesioner

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kemudian dikumpulkan kembali untuk dianalisis dalam rangka menguji validitas dan reliabilitas angket. Dalam pengisian angket, responden dapat memilih alternatif jawaban dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai.

Penyusunan angket beranjak dari ruang lingkup variabel yang diteliti. Oleh karena itu, untuk kepentingan penelitian ini dikonstruksi dua jenis angket, yaitu angket untuk persepsi dan angket untuk minat siswa dalam Mulok Otomotif di SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi. Penyusunan angket ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi daftar pernyataan.
2. Merumuskan item-item pernyataan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TT = Tidak Tahu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

3. Menetapkan skala penilaian angket

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori model Likert (Zainal Arifin, 2009:233), tiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**SKALA PENILAIAN JAWABAN ANGKET**

Alternatif Jawaban	Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak Tahu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: (Zainal Arifin, 2009:233)

#### 4. Pengujian Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Zainal Arifin (2011:245) berpendapat, “validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan di ukur“. Cara mengetahui validitas alat ukur bentuk angket dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, adapun rumus untuk menguji validitas digunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut (Zainal Arifin, 2009:254):

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$n$  = jumlah responden

$\sum xy$  = hasil kali x dan y setiap responden

$\sum x$  = skor x total

$\sum y$  = skor y total

$(\sum x)^2$  = kuadrat skor x total

$(\sum y)^2$  = kuadrat skor y total

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji derajat reliabilitas tiap butir tes dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha (Arikunto 2009:97) "rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian".

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

1) Mencari varians total

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma_t^2$  : varians total

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$  : jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

$N$  : jumlah responden uji coba

2) Mencari harga-harga varians setiap item (Arikunto 2009:101).

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma_b^2$  : varians butir setiap item

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$  : jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

$N$  : jumlah responden uji coba

- 3) Menguji korelasi setiap butir pernyataan penulis menggunakan rumus Alpha (Arikunto 2009:109).

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{(k-i)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah variansi butir

$\sigma_1^2$  = Variansi total

Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas Cronbach's Alpha dengan bantuan program *SPSS16*.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Menentukan Hipotesis Statistik

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi dengan minat siswa dalam Mulok Otomotif di SMP Negeri 2 Cisaat Kabupaten Sukabumi.”. Dari hipotesis tersebut, maka diperoleh hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

$H_1: \rho \neq 0$ , artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

## 2. Menghitung Koefisien Korelasi

Menghitung Koefisien Korelasi ( $r_s$ ) dengan menggunakan rumus Korelasi Rank Spearman. Korelasi Rank Spearman digunakan untuk menganalisis hubungan apabila datanya berbentuk ordinal. Berikut adalah rumus korelasi rank spearman (Sidney Siegel dan N. John Castellan dalam Rizal Adam, 2010: 70).

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

### Keterangan:

$\rho$  = koefisien korelasi rank spearman

$N$  = banyaknya ukuran sampel

$\sum D_i^2$  = jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dengan rank variabel

Y

Namun jika skor kembar terhitung lebih dari 20%, maka rumus di atas tidak berlaku dan rumus koreksian harus digunakan. Berikut rumus koreksian yang digunakan dalam penelitian ini (Sidney Siegel dan N. John Castellan dalam Rizal Adam, 2010: 70):

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

### Dengan ketentuan:

$$\sum X^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

$$\sum Y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

**Keterangan :**

$r_s$  = Koefisien Korelasi Rank Spearman

$\Sigma X^2$  = Jumlah Ranking yang sama pada Variabel X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah Ranking yang sama pada Variabel Y

$\Sigma di^2$  = Jumlah Hasil Pengurangan antara Ranking yang terdapat pada Variabel X dan Variabel Y melalui pengkuadratan

T = Faktor Korelasi

t = Jumlah Rank Kembar

$\Sigma TX$  = Faktor Korelasi Variabel X

$\Sigma TY$  = Faktor Korelasi Variabel Y

N = Banyaknya Data

### 3. Menguji Signifikansi

Sebelum membuat kesimpulan, terlebih dahulu melakukan pengujian atas tingkat keberartian korelasi hasil perhitungan tersebut. Tingkat keberartian ini diuji dengan uji signifikan dengan korelasi /uji t (Riduwan, 2006:229), yaitu:

$$t = r_s \cdot \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

**Keterangan:**

t = Uji signifikansi korelasi

$r_s$  = Koefisien Korelasi

$N$  = Number of case

Jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi sesuai dengan yang ada dalam buku Riduwan (2006 : 228).

**Tabel 3.4**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Riduwan (2006 : 228).

#### 4. Kesimpulan

Menyimpulkan hasil perhitungan sesuai dengan hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak.

#### F. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah SMP Negeri2 Cisaat Kabupaten Sukabumi.

#### G. Alur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain melalui tiga tahapan yaitu:

### **1. Tahap Pendahuluan**

Tahap pendahuluan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan informasi yang lengkap mengenai masalah yang hendak diteliti. Tahap ini diawali dengan penjajagan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian yang meliputi: analisis masalah, studi pendahuluan, penyusunan proposal dan perijinan.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pengumpulan data atau informasi dengan menggunakan kuesioner. Peneliti berperan serta dalam pengumpulan data dan dalam hal ini peneliti berusaha memperhitungkan waktu, tenaga dan biaya dalam upaya mengumpulkan data yang diperlukan.

### **3. Tahap Pelaporan**

Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dalam penyusunan skripsi yang kemudian diikuti dengan pencetakan dan penggandaan laporan untuk dikomunikasikan pada pihak lain.

### Bagan Prosedur Penelitian

